

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut Raharjo & Santi, 2020, permasalahan sampah menjadi salah satu permasalahan penting yang dihadapi Indonesia. Hal ini juga ditambah dengan fakta bahwa kesadaran masyarakat khususnya anak sekolah dasar masih kurang dalam pengelolaan sampah serta bahaya sampah ke lingkungan (Lestari dkk., 2020). Pengetahuan mengenai pembuangan sampah di Indonesia pada umumnya masih dianggap tradisional, sehingga sering menyebabkan pembuangan sampah sembarangan tanpa mengikuti aturan teknis di lokasi yang telah ditentukan.

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), volume timbulan sampah di Indonesia pada 2022 mencapai 19,45 juta ton. Angka tersebut menurun 37,52% dari 2021 yang sebanyak 31,13 juta ton. Berdasarkan jenisnya, mayoritas timbulan sampah nasional pada 2022 berupa sampah sisa makanan dengan proporsi 41,55%. Kemudian sampah plastik berada di urutan kedua dengan proporsi 18,55%. Sebanyak 13,27% sampah di Indonesia pada 2022 berupa kayu/ranting, 11,04% sampah kertas/karton, dan sampah logam 2,86%. Di Kota Malang sendiri, data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) menyatakan terdapat sebanyak 279,148.37 ton timbunan sampah tiap tahunnya. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Malang

Noer Rahman Wijaya menyampaikan saat ini dari seluruh TPS di Kota Malang menghasilkan 700 hingga 750 ton sampah per harinya.

Pengelolaan sampah yang tidak benar dapat menimbulkan masalah serius dalam kehidupan manusia. Baik masalah kesehatan maupun masalah lingkungan. Dampak negatif dari adanya sampah yang menumpuk yaitu banjir, pemanasan global, menyebabkan polusi, menimbulkan berbagai penyakit, dan pencemaran lingkungan (Sulistyanto dkk., 2020). Oleh sebab itu, perlu adanya edukasi sejak dini ke anak untuk membuang sampah dengan benar sebagai upaya preventif atau pencegahan yang tepat dalam menerapkan nilai peduli dan cinta lingkungan sejak dini kepada anak bangsa sehingga dapat mengurangi masalah seperti banjir dan penyebaran penyakit yang timbul akibat sampah.

Simatupang dkk., 2021 menambahkan bahwa diperlukan adanya upaya untuk memberikan edukasi sejak dini ke anak untuk membuang sampah dengan benar sebagai strategi untuk mengurangi masalah seperti banjir dan penyebaran penyakit yang timbul akibat sampah. Begitu juga yang diutarakan oleh Wuryandani dkk., 2014, kegiatan mengedukasi anak dari dini sangat penting untuk dilaksanakan terkait dengan kepedulian terhadap lingkungan.

Adanya pemilahan sampah tentunya juga berlaku di dalam lingkungan sekolah. Lembaga pendidikan merupakan preventif yang tepat dalam menerapkan nilai peduli dan cinta lingkungan sejak dini kepada anak bangsa. Pengenalan dan penumbuhan kesadaran dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih sangat perlu, serta kewajiban untuk selalu menerapkan pola hidup sehat menjadi tanggung jawab semua warga sekolah. Pembekalan pengetahuan

terhadap lingkungan diperlukan agar peserta didik sadar akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap lestari (Ratih dkk., 2020)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Penanggungan Kota Malang, sudah didapati 2 tempat sampah yang dipilah-pilah namun siswa tidak digunakan sesuai dengan fungsinya sehingga jenis sampah apapun dibuang pada tempat sampah yang sama. Selain itu, masih terlihat sampah yang berserakan, baik di dalam kelas maupun di koridor. Menurut informasi dari pihak SDN Penanggungan Kota Malang yaitu bagian humas mengatakan pernah dilakukan edukasi kesehatan tentang sampah namun sudah 6 tahun yang lalu. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh edukasi kesehatan menggunakan board game terhadap tingkat pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar di SDN Penanggungan Kota Malang.

Anak usia sekolah dasar memiliki kecenderungan senang bermain, meniru, serta mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Oleh sebab itu sangat diperlukan sarana belajar yang baik agar siswa dapat terdidik dengan konsep yang benar. Dalam proses penyuluhan butuh adanya media pendukung yang dapat membantu berlangsungnya proses penyuluhan secara efektif kepada anak-anak, salah satunya dengan menggunakan media atau alat peraga berupa ular tangga (Nugrahani, 2007). Permainan edukatif seperti *boardgame* dapat membantu siswa mencapai standar pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan. Kegiatan seperti ini akan menyuntikkan semangat, memperkuat minat siswa,

mengatasi siswa yang apatis, dan membuat belajar lebih terkesan terhadap pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

“Adakah pengaruh edukasi kesehatan menggunakan *board game* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang pemilahan sampah pada siswa sekolah dasar di SDN Penanggungan Kota Malang?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan menggunakan *board game* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang pemilahan sampah pada siswa sekolah dasar di SDN Penanggungan Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang pemilahan sampah sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan *board game* pada siswa sekolah dasar di SDN Penanggungan Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi sikap tentang pemilahan sampah sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan *board game* pada siswa sekolah dasar di SDN Penanggungan Kota Malang.

- c. Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan menggunakan board game terhadap pengetahuan tentang pemilahan sampah pada siswa sekolah dasar di SDN Penanggungan Kota Malang
- d. Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan menggunakan *board game* terhadap sikap tentang pemilahan sampah pada siswa sekolah dasar di SDN Penanggungan Kota Malang

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada ruang lingkup promosi kesehatan yaitu sebagai edukator. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode edukasi ceramah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar mengenai pemilahan sampah. Edukasi dilaksanakan dengan didukung media permainan papan atau *board game*. Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada bidang promosi kesehatan dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh edukasi kesehatan dengan *board game* terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa sekolah dasar di SDN Penanggungan Kota Malang.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengaruh edukasi kesehatan menggunakan *board game* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang pemilahan sampah pada siswa sekolah dasar.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan peneliti yang akan melakukan penelitian yang hampir sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar tentang pemilahan sampah sehingga terhindar dari gangguan kesehatan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi *alternative* edukasi menggunakan board game yang dapat digunakan untuk materi edukasi yang lain.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman dan pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pemilahan sampah pada siswa sekolah dasar.

d. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menambah hasil karya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dapat menjadi referensi atau bahan pustaka penelitian selanjutnya.